

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 4 November 2022

**ANALISA DAMPAK DAN KEBERLANJUTAN
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
“DESA MITRA”**

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Deni Puspahadi, Maria R. Nindita Radyati
Universitas Trisakti

Email: deni122011716005@std.trisakti.ac.id, maria.radyati@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai kesepakatan global para pelaku pembangunan akan mencapai puncak momentumnya pada tahun 2030, yang mana dunia usaha menjadi salah satu kontributor penting pencapaiannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak (ekonomi, kesejahteraan dan sosial) dan keberlanjutan (efektivitas, efisiensi, dan kapasitas adaptif) program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk sebagai salah satu kontribusi dunia usaha untuk mendorong kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dari aspek ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus dan studi laporan proyek baik yang diterbitkan oleh pihak ketiga maupun tim pengelola kegiatan pemberdayaan masyarakat. Responden penelitian ini dipilih berdasarkan keterwakilan pemangku kepentingan kegiatan pemberdayaan ekonomi yang terdiri dari penerima manfaat (10 orang), pengurus atau pengelola kelompok (4 orang), tokoh masyarakat (5 orang) dan tim pengelolaan kegiatan pemberdayaan masyarakat (4 orang). Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat adanya dampak ekonomi, kesejahteraan yang signifikan pada penerima manfaat langsung dan dampak sosial berupa manfaat ekonomi ikutan dari aktivitas utama penerima manfaat sehubungan dengan usaha produk olahan terigu yang dibina perusahaan. Secara lebih luas, dampak sosial yang dirasakan adalah terciptanya dukungan tokoh masyarakat dan aparat kewilayahan dalam pemanfaatan produk makanan yang dihasilkan, keterampilan dan ketokohan para penerima manfaat dan pengurus dalam kegiatan kemasyarakatan yang lebih luas (posdaya, PKK tingkat kelurahan, kecamatan dan kota). Kapasitas adaptif utama yang ditemukan adalah pembentukan koperasi produsen yang memiliki anggota aktif sebanyak 97 orang yang juga menyediakan bahan baku produk olahan anggota. Selain itu, penerima manfaat memiliki motivasi belajar dan menerima berbagai pendampingan yang membuat mereka mampu melakukan inovasi produk dan desain kemasan, penggunaan internet untuk memasarkan produk dan memperluas jaringan kerja. Hal yang perlu ditingkatkan berdasarkan studi ini adalah perlunya dukungan lebih kuat dari aparat kewilayahan dengan memunculkan kebijakan tingkat kelurahan dan kecamatan untuk mendukung pembinaan usaha, pemasaran serta monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: program pemberdayaan masyarakat, kapasitas adaptif, sustainability NEWS, Program Desa Mitra PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Abstract

The Sustainable Development Goals (SDGs) as a global agreement for development actors will reach their peak momentum in 2030, where the business world is one of the important contributors to its achievements. This study aims to analyze the impact (economic, welfare and social) and sustainability (effectiveness, efficiency, and adaptive capacity) of the community empowerment program conducted by PT Indofood Sukses Makmur Tbk as one of the contributions of the business world to encourage community welfare and independence from the economic aspect and social sustainable. This a qualitative study with data collection techniques through in-depth interviews, focus group discussions and study of project reports published by third parties and the management team of community empowerment activities. Respondents in this study were selected based on the representation of stakeholders in economic empowerment activities consisting of beneficiaries (10 participants), group administrators or managers (4 participants), community leaders (5 participants) and the management team of community empowerment activities (4 participants). This study found that there is a significant economic impact, direct beneficiaries' welfare and social impacts in secondary economic benefits from the main activities of the beneficiaries in the flour processing business that is fostered by the company. More broadly, the perceived social impact is the support from community leaders and regional officials in the utilization of the food products, skills and character of the beneficiaries and administrators in wider community activities (Posdaya, PKK at the village, sub-district and city levels). The main adaptive capacity found is the formation of producer cooperatives with 97 active members who also provided raw materials for members' processed products. In addition, the beneficiaries are motivated to learn and receive various assistances that enable them to innovate products and packaging designs, use the internet to promote products and expand their network. What needs to be improved based on this study is full endorsement from regional officials by bringing up village and sub-district level policies to support business development, marketing, monitoring and evaluation..

Keywords: Community Empowerment Program, Adaptive Capacity, Sustainability NEWS, Desa Mitra Program of PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Pendahuluan

Sebagai bagian dari upaya kepatuhan pada hukum dan penerapan tata kelola yang baik, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, menerapkan inisiatif program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui suatu kegiatan pelibatan dan pemberdayaan yang dinamakan program Desa Mitra. Kegiatan pemberdayaan ini, dilaksanakan di Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi. Wilayah ini dikenal sebagai Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) bagi warga DKI Jakarta (Khodijah, 2021). Sebagai tempat pembuangan sampah, status kesehatan dan kualitas lingkungan cenderung tidak berkualitas. Polusi bau membuat kualitas udara sangat mengganggu pernafasan, kondisi air tanah yang tercemar dengan resapan lindi (air sampah) dan tentunya tingginya prevalensi penyakit diare dan kulit yang kerap dialami oleh warga.

Upaya pemberdayaan masyarakat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dimaksudkan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang terkait dengan aspek pendidikan, layanan gizi dan kesehatan serta pemberdayaan ekonomi keluarga. Dimulai tahun 2011, Program Desa Mitra dilaksanakan di RW 08 Kelurahan Ciketing Udik yang berpenduduk 3000 jiwa.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan oleh 30 orang kader yang berasal dari Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Delima VII yaitu sebuah lembaga pemberdayaan komunitas berbasis keluarga.

Pemberdayaan masyarakat, program Desa Mitra ini melibatkan banyak kaum perempuan ibu rumah tangga yang menjadi penerima manfaat dan pengurus lembaga yang dibina (Avianti, 2019). Merujuk pada strategi pemberdayaan masyarakat bahwa pendekatan yang diterapkan oleh pengelola CSR PT Indofood Sukses Makmur Tbk, adalah strategi edukasi dan menggugah kesadaran (Waskitho, 2022). Dalam Irwan et al. (2021), dinyatakan bahwa strategi edukasi melalui serangkaian kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pihak luar masyarakat yang dibina, berpotensi menciptakan ketergantungan. Akan tetapi, masih menurut Irwan et al. (2021) strategi pemberdayaan melalui pendidikan dan upaya menggugah kesadaran ini akan berdampak sebaliknya manakala dimungkinkan partisipasi sasaran pemberdayaan pada saat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Selain itu, program Desa Mitra seharusnya memberikan manfaat yang maksimal pada para penerima manfaat disamping juga menumbuhkan motivasi, keterampilan interpersonal dan pola berpikir pengusaha (Sari, Hartono, & Suharyati, 2017).

Penelitian ini merupakan studi modifikasi berupa penggabungan dari 4 (empat) studi yang menginvestigasi dampak pelaksanaan CSR terhadap pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan alat ukur Kompas Sustainability NEWS (nature, economy, well-being dan social, (Esfe et al., 2015). aspek efektifitas, efisiensi dan keberlanjutan pada kerangka Organization for Economic Cooperation and Development atau OECD (Nisson, 2018, Chianca, 2008) dan kapasitas adaptif penerima manfaat termasuk para pemangku kepentingan. (Werner, Hoffman, & Coe, 2020). Modifikasi juga berlaku pada jenis program pemberdayaan yang dilakukan yaitu program pemberdayaan ekonomi pada satu kelompok masyarakat yang diteliti (Huda & Sawarjuwono, 2013).

Metode Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menerapkan model penelitian kualitatif. Merujuk Bandhari (2020), penelitian kualitatif mencakup pengumpulan dan analisis data non-numerik (misalnya, teks, video, atau audio) untuk memahami konsep, pendapat, atau pengalaman. Lebih lanjut disebutkan (Creswell, Terry-McElrath, & Patrick, 2022). bahwa penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan pemahaman berdasarkan tradisi metodologis yang berbeda dari penyelidikan yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Tujuannya adalah membangun gambaran yang kompleks, holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan rinci dari informan, dan melakukan penelitian dalam pengaturan alami.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Object Penelitian

Program pemberdayaan desa mitra PT Indofood Sukses Makmur Tbk, berlokasi di RW 08, Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Wilayah yang berpenduduk 717 KK atau sekitar 3000 jiwa ini lokasinya berdekatan dengan TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) Bantar Gebang. Luas wilayah Bantar Gebang adalah 110 hektar yang mencakup 3 kelurahan: Kelurahan Sumur Batu, Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Ciketing Udik. Saat ini TPST Bantar Gebang setiap harinya menampung sekitar 7000 ton sampah. Disamping menjadi lokasi TPST,

Kecamatan Bantar Gebang juga merupakan Kecamatan terpadat Kawasan industrinya di wilayah Kota Bekasi. Pabrik pabrik tidak terpusat di suatu lokasi, tetapi posisinya berdampingan dengan rumah warga. Pada tahun 2011 saat program desa mitra PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dimulai, kondisi warga rw 08 Kelurahan Ciketing Udik, yang terletak di Perumahan Taman Rahayu Regency, banyak yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sehingga jumlah pengangguran meningkat. Berdasarkan pemetaan kondisi tersebut, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, menyetujui untuk memberikan dukungan pada berbagai kegiatan di rw 08 tersebut dengan pertimbangan bahwa di wilayah tersebut telah memiliki organisasi pemberdayaan berbasis komunitas dengan nama Posdaya Delima VII. Indofood kemudian membuat kesepakatan dengan Podaya Delima VII untuk bekerjasama menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Warga dibekali dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan agar secara berkelanjutan dapat memberdayakan diri dan keluarga agar dapat keluar dari kondisi kerentanan ekonomi.

Profil PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dalam dua decade terakhir, telah melakukan transformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions, dimana dalam kegiatan operasionalnya meliputi seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari proses produksi dan pengolahan bahan baku sampai menjadi produk akhir yang dapat dijumpai oleh konsumen di pasar. Saat ini Indofood telah menjadi perusahaan yang produk-produknya menjadi *top of mind* di masyarakat, sebagai produsen mie instant nomor tiga terbesar di dunia dan memiliki instalasi pabrik penggilingan gandum terbesar di dunia. Melalui bisnis model yang dikembangkannya, Indofood memperoleh manfaat operasional dalam hal skala ekonomis bisnisnya.

Melalui ketangguhan bisnis model melalui pembagian empat kelompok usaha strategis (“group”) yang saling melengkapi sbb:

1. Group Produk Konsumen Bermerek.
2. Group Bogasari.
3. Group Agribusiness.
4. Group Distribusi

Adapun Visi & Misi dan nilai-nilai yang menjadi landasan tersebut adalah:

| | |
|------|--|
| Visi | • Total Food Solutions Company |
| Misi | • Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan. |
| | • Untuk senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi Kami. |
| | • Ikut berkontribusi pada kesejahteraan masyarakatnya serta lingkungan dengan tata cara yang berkelanjutan |
| | • Untuk senantiasa meningkatkan nilai-nilai dari para pemangku kepentingannya. |

Hasil Temuan Penelitian: (Findings/Result)

Temuan penelitian dipaparkan berdasarkan urutan variabel studi untuk melihat dampak Kompas Keberlanjutan NEWS, efektivitas pengelolaan program, efisiensi

penggunaan sumber daya, kapasitas adaptasi dan kontribusi pada indikator pembangunan keberlanjutan dan subyek inti ISO26000

Profil Program Desa Mitra

Ditemukan bahwa Program Desa Mitra merupakan respon perusahaan terhadap ajakan tokoh nasional dalam inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui Posdaya. Informan utama profil Program Desa Mitra adalah pengelola program CSR yang terlibat antara 4-11 tahun atau sejak program pemberdayaan masyarakat ini pertama digulirkan, kader (ketua dan pengurus koperasi dan posdaya) yang telah menjadi aktivitis tingkat lokal sejak sebelum kegiatan pemberdayaan ekonomi ini dilaksanakan. Lebih lanjut informan menyebutkan bahwa perusahaan mendorong berdirinya kelembagaan berupa koperasi. Koperasi SELERA terbentuk sejak tiga tahun lalu, akan tetapi belum membagikan sisa hasil usaha (KETUA, KOPBEND). Ditemukan dari pengurus bahwa mereka mencatat dan melaporkan keuangan koperasi termasuk aset hibah dari Perusahaan, senilai kurang lebih Rp200juta (berupa alat kantor, laptop bekas). Ditemukan adanya pengurus baik yang merupakan pelaku usaha kecil maupun yang tidak memiliki usaha merasakan manfaat ekonomi dan non-ekonomi termasuk mereka tumbuh menjadi pribadi yang visioner dalam hal kehidupan sosial kemasyarakatan maupun pengembangan usahanya (BENEF1-BENEF10)

Selanjutnya ditemukan bahwa ada beberapa program yang dilakukan khususnya bidang ekonomi yaitu pada tahun 2018 – 2019 Indofood memberikan pelatihan *e-commerce* untuk UMKM Pojok Selera Ciketing Udik dan sekitarnya guna memperluas pasar produk UMKM melalui *online/internet*. Selanjutnya perusahaan menjalankan Program Penyusunan Rencana Strategis, yang bertujuan agar Desa Mitra Ciketing Udik, mempunyai rencana strategis dan terencana untuk lima tahun kedepan. (CSRJRMGR). Selanjutnya, masih menurut CSRJRMGR (sejalan dengan KETUA, KOPBEND dan KOPSEKR) bahwa setelah program strategis terbentuk, digagas Program Pembentukan Kelembagaan berupa Koperasi Selera (Sejahtera Lestari Raharja) yang dilakukan sebagai salah satu tujuan agar melalui pembentukan Koperasi program yang telah berjalan dapat dikelola secara profesional dan membuka peluang untuk dapat bekerjasama dengan institusi/perusahaan lain. Studi laporan pihak ketiga disebutkan bahwa hasil pencapaian program dari 2011 – 2021 adalah ada 73 UMKM dibidang kuliner hasil dari Pelatihan Pojok Selera dan pengembangannya, 4 Pelatih spesialis roti, mie ayam dan pastry dari kader Posyandu Delima VII, berdirinya Pusat Pelatihan Kewirausaha (CSRJRMGR).

Sebagai produsen makanan nomer satu di Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (“Indofood”) menempatkan pengembangan usaha kuliner sebagai program prioritas dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Ciketing Udik, walau demikian aspek pemberdayaan lainnya juga menjadi perhatian untuk juga dilakukan agar terbangun kesiapan masyarakat secara komprehensif. Program pemberdayaan yang dilakukan adalah:

1. Pemberdayaan Ekonomi
 - pembentukan UMKM kuliner
 - Pendirian Kulinary training Centre
 - Pendirian Koperasi
2. Pemberdayaan Posyandu
3. Pemberdayaan PAUD

Analisis Hasil Temuan Penelitian

Sebagai program pemberdayaan yang telah dilakukan lebih dari 10 tahun, program pemberdayaan ekonomi yang diteliti memberikan dampak ekonomi (Radyati, 2019,

Naderi, 2015, Zulaihati dan Susanti, 2020) berupa pendapat rata-rata Rp2,5juta - Rp12juta yang didapatkan oleh penerima manfaat. Setelah Koperasi SELERA terbentuk tiga tahun yang lalu, dari 12 UMKM yang awal dibina pada tahun 2010, ditemukan 72 usaha baru terbentuk. Pembentukan usaha ini membutuhkan pasar yang lebih luas, yang lanjut direspon oleh pengurus dengan mengembangkan *market place* baru berupa pusat kuliner tingkat kecamatan (Nuelle et al., 2020). Selain ikut merasakan manfaat ekonomi dari pertumbuhan usaha baru dan pusat kuliner, masyarakat sekitar yang bukan anggota koperasi merasakan manfaat pertumbuhan ekonomi dengan perbaikan sarana umum dan sosial kemasyarakatan di tingkat RW termasuk kebersihan lingkungan. Dengan penghasilan yang ada, penerima manfaat bisa mengakses pendidikan, kesehatan dan kenyamanan hidup yang lebih baik (Sumarwan, 2022).

Dampak tersebut diatas adalah akibat dari terpenuhinya aspek efektivitas dan efisiensi (Nisson, 2018, Chianca, 2008) pengelolaan kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif (Nisson et al., 2019). Efektivitas yang berkontribusi pada dampak yang berkelanjutan mencakup pelibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan kegiatan, kesesuaian kegiatan dengan tujuan penerima manfaat dan perusahaan serta merangkul pelaku pembangunan yang lainnya mencakup akademisi, NGO dan perusahaan lain. Pelibatan pelaku pembangunan yang lain juga menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya yang disebutkan sebagai tidak boros karena tidak membutuhkan biaya atau upaya ekstra untuk mendatangkan sumber dari luar daerah (Kurniullah et al., 2021). Pengembangan produk UMKM dengan bahan dasar terigu dan bahan baku lokal (emping melinjo) menjadi bukti aspek efisiensi ini terpenuhi. Akan tetapi, pengelolaan pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya mengadopsi strategi pemberdayaan yang komprehensif (Ife dan Tesoriero, 2008), dimana pemberdayaan harus mengupayakan kebijakan dan perencanaan yang lebih luas disertai dengan aksi sosial dan politik yang sesuai sehingga program pemberdayaan ekonomi berdampak pada pengembangan wilayah perkotaan dengan lebih banyak penerima manfaat (Natsir et al., 2021).

Lebih jauh dampak program pemberdayaan ekonomi ini juga berhubungan dengan kapasitas adaptif (Coe 2020, et al. 2010) tidak hanya dari penerima manfaat, akan tetapi juga dari para pihak terkait misalnya pengurus koperasi, posdaya dan pihak pemerintahan setempat. Kapasitas adaptif ini mencakup kemampuan belajar (penguasaan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan produk berbahan dasar terigu, literasi keuangan, menjadi nara sumber dan motivator kegiatan ekonomi dan non-ekonomi di tingkat kelurahan, kecamatan dan kota), perubahan yang digagas secara mandiri (pengelolaan usaha dan koperasi, pengelolaan pusat kuliner, kursus kue dan pengelolaan PAUD untuk anak berkebutuhan khusus) serta kepemimpinan (legitimasi, responsifitas dan kesetaraan) yang mencakup pengakuan kepemimpinan para kader, kecepatan merespon perubahan situasi khususnya pada saat Covid-19 dengan menciptakan berbagai inovasi pemasaran produk dan kesetaraan dalam partisipasi (partisipasi aktif perempuan). Temuan kapasitas adaptif menunjukkan bahwa, keterampilan dan pengetahuan seputar pengembangan inovasi produk dan pemasaran belum pada upaya memupuk karakter perempuan pengusaha. Sejalan dengan Suharyati et al (2017), belum ditemukan pembekalan yang secara spesifik menumbuhkan motivasi, kemampuan interpersonal skill dan pola berpikir pengusaha. Hal ini menjadikan manfaat pemberdayaan ekonomi masih digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga seperti pendidikan, membeli kendaraan dan kegiatan donasi terbatas.

Terakhir, pendirian koperasi (Levinger dan McLeod, 2002) produsen SELERA merupakan strategi *exit strategy* (Mkomagi dan Mwaseba, 2013) yang diterapkan oleh

pengelola program Desa Mitra. Selanjutnya keberlanjutan juga berhubungan dengan kelangsungan usaha (Chianca, 2008, Karim, 2018, Singh et al 2019) dan jenis produk yang paling diminati pasar dan kesesuaian kegiatan dengan tujuan (*purpose*) dari penerima manfaat dan perusahaan (Chandler, 2012). Keberlanjutan menunjukkan bahwa pelaksanaan program Desa Mitra memberikan nilai (Husten dan Allendan, 2007, Heslin and Ochoa, 2008) keberadaan perusahaan terhadap nilai yang dimiliki masyarakat kelurahan Ciketing Udik (Hack, Kenyon, & Wood, 2014).

Pada akhirnya temuan penelitian ini menunjukkan indikasi kontribusi pencapaian tujuan yang lebih luas yaitu berkontribusi terhadap pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan melalui indikator ke 1) Tanpa Kemiskinan, 2) Tanpa Kelaparan, 3) Kesehatan, 4) Pendidikan, 5) Persamaan Gender, 8) Ekonomi dan Lapangan Kerja, 16) Kelembagaan dan 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Kesimpulan

1. Program pemberdayaan ekonomi di kelurahan Ciketing Udik adalah salah satu implementasi dari komitmen dan kebijakan CSR PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Terhadap anjuran kepatuhan pada peraturan dan strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
2. Mengacu pada ISO26000 pelaksanaan pemberdayaan ekonomi pada lokus penelitian sejalan dengan subyek inti tata kelola dan pelibatan dan pengembangan masyarakat.
3. Berdasarkan Kompas *Sustainability NEWS*, ditemukan terdapat dampak ekonomi, kesejahteraan dan kemasyarakatan yang signifikan dan masih terbatas dirasakan oleh penerima manfaat dan keluarganya. Manfaat ekonomi digunakan untuk membiayai pendidikan anak, mengembangkan usaha dan membeli kendaraan.
4. Koperasi telah dibentuk sebagai institusi yang akan menjamin keberlanjutan manfaat atau *exit strategy* program pemberdayaan ekonomi dan sejumlah kecil anggota koperasi memanfaatkan akses bahan baku yang disediakan. Akan tetapi, koperasi belum membagikan sisa hasil usaha disebabkan aktivitas ekonomi yang terhambat pada saat pandemi Covid-19.
5. Belum ditemukan kebijakan yang secara jelas mendukung dan melanjutkan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah, kendati ditemukan dukungan yang baik dari pemerintahan tingkat kecamatan, kelurahan, RW dan RT dalam membantu memasarkan dan pemanfaatan produk. Situasi ini sangat bergantung pada individu yang memegang jabatan sehingga dukungan keberlangsungan program pemberdayaan ekonomi cenderung kurang optimal.
6. Terdapat tiga aspek jenis efektifitas pelaksanaan kegiatan mencakup pelibatan kader, pemetaan pra-kegiatan dan merangkul aktor pembangunan lainnya. Sementara efisiensi penggunaan sumber daya yang ada ditemukan sebagai tidak boros karena bisa didatangkan dari wilayah sekitar tanpa biaya dan usaha ekstra. Akan tetapi tidak didapatkan bantuan pembiayaan dari pemerintahan setempat sebagai dana perimbangan dari yang telah disalurkan perusahaan.
7. Terdapat tiga kategori kapasitas adaptif yang dimiliki oleh penerima manfaat, pengurus dan pemangku kepentingan mencakup diantaranya 1), kemampuan belajar: pengetahuan dan keterampilan mengolah produk berbahan dasar terigu, gagasan untuk melakukan inovasi, memanfaatkan internet, 2). perubahan yang dilakukan secara mandiri: memasarkan produk melalui *market place online*, pembentukan koperasi, PAUD ABK, dan 3). kepemimpinan - legitimasi, kesempatan yang setara dan responsifitas - mencakup pengakuan akan ketokohan mereka sebagai kader,

- trainer*, motivator, kecepatan merespon situasi termasuk dampak covid-19 dan partisipasi perempuan yang baik.
8. Keberlanjutan berhubungan dengan jenis produk yang paling diminati dan kesesuaian kegiatan dengan tujuan keikutsertaan penerima manfaat dan pengurus dan tujuan perusahaan dalam keberlanjutan usaha.
 9. Ditemui pola berpikir pengusaha pada sejumlah kecil penerima manfaat yang memiliki visi yang jelas untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi sebagian besar cenderung belum punya visi yang jelas dalam pengembangan usahanya.
 10. Terdapat indikasi kontribusi program pemberdayaan ekonomi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya indikator 1) Tanpa Kemiskinan, 2) Tanpa Kelaparan, 3) Kesehatan, 4) Pendidikan, 5) Persamaan Gender, 8) Ekonomi dan Lapangan Kerja, 16) Kelembagaan dan 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

BIBLIOGRAFI

- Avianti, Lisa. (2019). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) IDOLA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. UIN Raden Intan Lampung.
- Chandler, David. (2012). Resilience and human security: The post-interventionist paradigm. *Security Dialogue*, 43(3), 213–229.
- Creswell, Kasey G., Terry-McElrath, Yvonne M., & Patrick, Megan E. (2022). Solitary alcohol use in adolescence predicts alcohol problems in adulthood: A 17-year longitudinal study in a large national sample of US high school students. *Drug and Alcohol Dependence*, 238, 109552.
- Esfe, Mohammad Hemmat, Wongwises, Somchai, Naderi, Ali, Asadi, Amin, Safaei, Mohammad Reza, Rostamian, Hadi, Dahari, Mahidzal, & Karimipour, Arash. (2015). Thermal conductivity of Cu/TiO₂-water/EG hybrid nanofluid: Experimental data and modeling using artificial neural network and correlation. *International Communications in Heat and Mass Transfer*, 66, 100–104.
- Hack, Lucy, Kenyon, Alexandra J., & Wood, Emma H. (2014). A critical corporate social responsibility (CSR) timeline: How should it be understood now. *International Journal of Management Cases*, 16(4), 46–55.
- Huda, Nurul, & Sawarjuwono, Tjiptohadi. (2013). Akuntabilitas pengelolaan zakat melalui pendekatan modifikasi action research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 376–388.
- Khodijah, Febriana Vivit. (2021). *PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KESEHATAN WARGA DI KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU BANTARGEBAK KOTA BEKASI DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN JUNCTO UNDANGUNDANG NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH*. FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Kurniullah, Ardhariksa Zukhruf, Faried, Annisa Ilmi, Saragih, Hisarma, Wisnujati, Nugrahini Susantinah, Amruddin, Amruddin, Syafrizal, Syafrizal, Yusa, I. Made Marthana, Hasnidar, Hasnidar, Daud, Daud, & Prijanto, Jossapat Hendra. (2021). *Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Yayasan Kita Menulis.
- Natsir, Muhammad, Putri, Yulianti Ika, Wibowo, Dwipayogo, Maulidiyah, Maulidiyah, Salim, La Ode Agus, Azis, Thamrin, Bijang, Catherina M., Mustapa, Faizal, Irwan, Irwan, & Arham, Zul. (2021). Effects of Ni–TiO₂ pillared Clay–Montmorillonite composites for photocatalytic enhancement against reactive orange under visible

- light. *Journal of Inorganic and Organometallic Polymers and Materials*, 31(8), 3378–3388.
- Nisson, Peyton L., Fard, Salman A., Walter, Christina M., Johnstone, Cameron M., Mooney, Michael A., Meybodi, Ali Tayebi, Lang, Michael, Kim, Helen, Jahnke, Heidi, & Roe, Denise J. (2019). A novel proposed grading system for cerebellar arteriovenous malformations. *Journal of Neurosurgery*, 132(4), 1105–1115.
- Nuelle, Julia A. V., Coe, Kelsie M., Oliver, Harvey A., Cook, James L., Hoernschemeyer, Daniel G., & Gupta, Sumit K. (2020). Effect of NSAID use on bone healing in pediatric fractures: a preliminary, prospective, randomized, blinded study. *Journal of Pediatric Orthopaedics*, 40(8), e683–e689.
- Sari, Ertha Colanda, Hartono, Madi, & Suharyati, Sri. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi service per conception sapi perah pada peternakan rakyat di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(4).
- Sumarwan, Antonius. (2022). *How does Credit Unions' accountability affect their performance and mission achievement? Multiple-case studies of credit unions in Indonesia*. Queensland University of Technology.
- Waskitho, Nugroho Tri. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Khdtk Umm Dalam Konservasi Kawasan Hutan Melalui Sistem Agroforestri. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Werner, Rachel M., Hoffman, Allison K., & Coe, Norma B. (2020). Long-term care policy after Covid-19—solving the nursing home crisis. *New England Journal of Medicine*, 383(10), 903–905.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.